



PROSIDING

Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan tema :

“Tetap Produktif Bekarya Dalam Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19 ”

Kediri, 15 Desember 2021



Diterbitkan oleh :

STIKES Karya Husada Kediri

Jl. Soekarno Hatta No.7, Pelem, Kec. Pare, Kediri, Jawa Timur 64225

Web : <https://portal.stikes-khkediri.ac.id> Telp/Fax : 0354 399912

ISBN 978-623-94072-2-3

Prosiding

Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan tema :

**“Tetap Produktif Bekarya Dalam Penelitian
Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dimasa
Pandemi Covid-19 ”**

Kediri, 15 Desember 2021

ISBN 978-623-94072-2-3

Reviewer :

**Dr.Ns.Ratna Hidayati,SKP,M.Kep,Sp.Mat(Penelitian)
Nian Afrian Nuari,S.Kep.,Ns.,M.Kep (Pengabdian)**

Editor Tim:

**Reni Yuli Astutik, SST.,M.Kes
Dodi Arso wibowo,S.Kep.,Ns.,M.Kep
Pria Wahyu RG,S.Kep.,M.Kep**

Diterbitkan oleh :

STIKES Karya Husada Kediri

**Jl. Soekarno Hatta No.7, Pelem, Kec. Pare, Kediri, Jawa Timur 64225
Web : <https://portal.stikes-khkediri.ac.id> Telp/Fax : 0354 399912**

Prosiding

Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan tema :

**“Tetap Produktif Bekarya Dalam Penelitian
Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dimasa
Pandemi Covid-19”**

Komite Program :

Pelindung

**Ita Eko Suparni,SSiT.,M.Keb (Ketua STIKES Karya Husada)
Enggar Angraini,ST,M.Gz (Direktur AKZI Karya Husada)**

Penasehat

**Efa Nuraini,S.Kep,Ns.M.Kep (Puket 1 STIKES Karya Husada)
Mirtasari Palupi,SST.,MST (Ka.LPPM AKZI Karya Husada)**

Penanggung jawab

Siti Asiyah,SSiT.,M.Kes

Steering Committee

Dwi Setyorini,S.Kep.,Ns.,M.Bio.Med

Ketua Pelaksana

Tintin Hariyani,SSiT.,M.Kes

Sekretaris

Anis Setyowati,SST,M.Keb

Bendahara

Linda Ishariani,S.Kep,Ns.,M.Kep

KATA PENGANTAR

Pada masa pandemi Covid-19 saat ini semua kegiatan serba terbatas tidak terkecuali kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang utamanya mengambil sampel atau kegiatan yang berkaitan dengan kelompok masyarakat. STIKES Karya Husada bertekad tetap memberikan kontribusi yang optimal dalam bidang Tridarma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat meskipun dalam situasi pandemi covid-19, yang sudah berlangsung dalam 2 tahun ini. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat harus berperan dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Penelitian dan pengabdian Kepada Masyarakat akan mempunyai nilai manfaat salah satunya dengan cara dipublikasikan supaya bisa dibaca oleh masyarakat luas, karenanya dibutuhkan satu media untuk publikasi hasil-hasil penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat

*STIKES berkerjasama dengan Akademi Gizi Karya Husada Kediri berinisiatif menyelenggarakan seminar hasil penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat dengan tema **“Tetap Produktif Berkarya Dalam Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19”** menerbitkan artikel yang telah diseminarkan dalam bentuk buku prosiding.*

Akhirnya Prosiding ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan implementasi teknologi meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berbasis kesehatan.

Kediri, 15 Desember 2021

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	iii

Penelitian

1	EFEKTIFITAS SENAM YOGA ANTENATAL TERHADAP TINGKAT KECEMASAN IBU PRIMIGRAVIDA DALAM MENGHADAPI PERSALINAN DI PUSKESMAS TANJUNG KARANG KOTA MATARAM(Nurul Auliya Kamila¹)	1-7
2	GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PERAWATAN LUKA PERINEUM PASCA BERSALIN DI DESA PARITI DAN KELURAHAN SULAMU KUPANG NTT (Ningsi Nofita Sinlae, Linda Andri Mustofa, Dewi Taurisiawati)	8-15
3	GAMBARAN PERBEDAAN STATUS GIZI BAYI USIA 6-12 BULAN YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF DAN TIDAK EKSKLUSIF(Khatarina scolastika manhitu¹, Siti Asiyah², Dwi Ertiana³)	16-19
4	PERAN ORANG TUA MENGENALKAN PENULARAN COVID-19 PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH DI DUSUN KANDANGAN DESA SUGIHWARAS KECAMATAN PRAMBON KABUPATEN NGANJUK (Dodik Arso Wibowo Skep Ns MKes, Ns Wahyu Tanoto M.Kep, Sri Yuniati)	20-29
5	PENGARUH PEMBERIAN JAHE DAN SERAI TERHADAP INTENSITAS NYERI PADA PENDERITA GOUT ARTRITIS (GA) DI UNIT PELAKSANA TEKNIS PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDA JOMBANG KEDIRI(Pria Wahyu RG, Linda Ishariani, Mar'atu Sholikah)	30-38
6	PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN METODE VIDEO DAN DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PSIKOMOTOR IBU DALAM PERTOLONGAN PERTAMA PADA KASUS KEJANG DEMAM DI DESA KATERBAN KECAMATAN BARON KABUPATEN NGANJUK (Yuspita Rahmawati¹, Linda Ishariani², Dwi Setyorini³)	39-46
7	PENDIDIKAN KESEHATAN PAEH (PERSONAL AND ENVIRONMENTAL HYGIENE) DENGAN MEDIA SERBANEKA (3D) TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP KELUARGA TENTANG PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 SELAMA PANDEMI DI DESA DADAPAN KEC. SOLOKURO KAB. LAMONGAN (Illiyyah Mawaddah¹, Farida Hayati, S.Kep.,M.Kep², Linda Ishariani, S.Kep.,Ns.,M.Kep³)	47-53
8	KARAKTERISTIK IBU HAMIL DENGAN ANEMIA DI PUSKESMAS KALIDAWIR KABUPATEN TULUNGAGUNG(Siti Asiyah^{1*}, Wuri Widi Astuti², Eni Isnani³)	54-60
9	GAMBARAN FAKTOR RISIKO KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI DESA PRANGGANG KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI (Inies Zulyanies¹, Mirthasari Palupi,SST., M.Kes.²)	61-66

- | | | |
|----|--|---------|
| 10 | POLA KONSUMSI DAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELLITUS DENGAN KOMPLIKASI HIPERTENS DI KLINIK Dr.VITIS GROGOL (Mirthasari Palupi, SST., M.Kes ¹ , Radita Dinar Pebriantini ²) | 67-75 |
| 11 | STATUS GIZI BAYI YANG DI BERI PENGGANTI AIR SUSU IBU (PASI) DI DESA PRANGGANG KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI (Enggar Anggraeni ^{1*} , Marlina Nike Dyah Elawati ²) | 76-81 |
| 12 | PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN GIZI SEIMBANG DAN STATUS GIZI ANTARA SISWA SMP DENGAN MTS DI KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI (Qorry Anisza Rachmawati ¹ , Enggar Anggraeni ²) | 82-91 |
| 13 | EFEKTIFITAS PENYULUHAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KESIAPSIAGAAN IBU MENGHADAPI PERSALINAN DI ERA PANDEMI COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NEGERI LIMA KABUPATEN MALUKU TENGAH (, Linda Andri Mustofa ^{1*} , Indaraya Hatuwe. ²) | 92-98 |
| 14 | METODE <i>BUTTERFLY HUG</i> DALAM MENURUNKAN KECEMASAN PADA LANSIA DI UPT PSTW JOMBANG KEDIRI (Syahdila Sabrina Agusti ^{1*} , Pria Wahyu RG ² , Dhina Widayati ³) | 99-105 |
| 15 | EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN MASYARAKAT DALAM PROTOKOL KESEHATAN PENCEGAHAN COVID 19 Zahra Danie Anindhita ^{1*} , Dhina Widayati ² , Eko Arik Susmiatin ³ | 106-119 |

Pengabdian Kepada masyarakat

- | | | |
|---|--|---------|
| 1 | PERILAKU ERDIK SEBAGAI UPAYA PROMOTIP DAN PREVENTIP UNTUK MENCAPAI KWALITAS HIDUP YANG OPTIMALBAGI PESERTA PROLANIS Di Klinik Akbar Medika (Nunuk Nurhayati ^{1*} , Partina ²) | 120-125 |
| 2 | EDUKASI TENTANG PERUBAHAN FISIK DAN KETIDAK NYAMANAN PADA MASA KEHAMILAN DI WILAYAH KEDIRI,TULUNGAGUNG,DAN NUSA TENGGARA TIMUR (Siti Asiyah ^{1*} ,Eka Mei Priana ^{2*} ,Lina Rima Novita ^{3*} ,Yetan Susatri Nokas ^{4*} , Maria Elisabeth ^{5*}) | 126-131 |
| 3 | EDUKASI SIAGA BENCANA PADA ANAK MELALUI VIDEO KARTUN ANIMASI (Brivian Florentis Yustanta ^{1*} , Cindy Alifah Ramadhani ² , Astutik ³) | 132-137 |
| 4 | PROGRAM SI GEMBUL (AKSI IBU PEDULI TIMBANGAN DAN KESEHATAN BALITA) UNTUK PENINGKATAN CAKUPAN D/S (Dewi Taurisiawati Rahayu ^{1*} , Dwi Ertiana ² , Shelly Nindi ³) | 138-144 |

5	PENINGKATAN PENGETAHUAN WUS TENTANG KELUARGA BERENCANA SEBAGAI UPAYA PENEKANAN JUMLAH KEHAMILAN PADA MASA PANDEMI COVID-19(Wuri Widi Astuti^{1*}, Ismatul Izzah²)	145-149
6	STRATEGI EDUKASI DAN IMPLEMENTASI <i>HYPERTENSION SELF MANAGEMENT BEHAVIOR</i> PADA PENDERITA HIPERTENSI (Nurul Laili, S.Kep.Ns.,M.Kep , Leary Nadia Nurlaily, Jundah Erlina)	149-156
7	PENDAMPINGAN IBU HAMIL RISIKO TINGGI MELALUI KONSELING DI MASA PANDEMI COVID-19 (Ita Eko Suparni^{1*}, Fitri Yuniarti²)	157-163
8	MODEL COMBI (<i>COMUNICATION FOR BEHAVIOURAL IMPACT</i>) DALAM MANAJEMEN DEHIDRASI PADA REMAJA (Dhina Widayati^{1*})	164-168
9	PENDAMPINGAN ADAPTASI KEBIASAAN BARU SEKOLAH DI MASA PANDEMI COVID-19 (Dwi Yuliawati^{1*}, Wahyu Wijayati²)	169-174
10	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PERSIAPAN PEMBERIAN AIR SUSU IBU (ASI) EKSKLUSIF PADA IBU HAMIL DI DESA DARUNGAN KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI (Ratna Hidayati^{1*})	175-180
11	PEMANFAATAN HATI SAPI SEBAGAI SUMBER SELENIUM SEBAGAI PMT BEBAS GLUTEN, KASEIN DAN GULA UNTUK ANAK AUTIS DI MUTIARA HATI KERTOSONO(Cucuk Suprihartini^{1*}, Mirthasari Palupi², Rizka Mar'atus Sholichah³)	181-184
12	PEMANFAATAN VIDEO ANIMASI UNTUK MENINGKATAN PENGETAHUAN GIZI SEIMBANG SISWA SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) GAGAK RIMANG BADAS (Enggar Anggraeni ^{1*}, Tutut Pujiyanto ², Frengky Arif Budiman ³, Gustian Wahyu Pratama ⁴)	185-190
13	UPAYA PENCEGAHAN ANEMIA PADA REMAJA MELALUI PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI DI SMA NEGERI 1 PLEMAHAN (Nunik Ike Yunia Sari ¹, Wahyu Nuraisya ²)	191-196
14	HEALTH EDUCATION DALAM PENANGANAN KRAM OTOT PADA SISWA (Linda Ishariani)	197-201
15	TERAPI KOMPLEMENTER PENGURANGAN NYERI DISMENORE PADA REMAJA PUTRI DI SMK AL-AZHAR TULUNGAGUNG TANGGAL 2 NOVEMBER 2021 (Endah Luqmanasari, SSiT.M.Kes¹, Dwi Yuliawati, SST.M.Keb²)	202-208
16	ISU TERKINI MASALAH KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA DAN PEMERIKSAAN GOLONGAN DARAH SERTA TENSI DI SMK NEGERI NGADIREJO PACITAN (Wahyu Nuraisya ¹, Estin Gita Maringga²)	209-215
17	SOSIALISASI PENANGANAN PERTAMA PINGSAN TERHADAP PENGETAHUAN MURID SMPN 1 KAYEN KIDUL DALAM MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN SISWA SEKOLAH (Didit Damayanti)	216-220

18	PEMBINAAN KELOMPOK GENERASI BERENCANA MELALUI PEMAHAMAN IDENTITAS GENDER DALAM KESEHATAN REPRODUKSI (Eka Sri Purwandari, Nunik Ike Yunia Sari, Reni Yuli Astutik)	221-226
19	EDUKASI DETEKSI DINI DAN MANAJEMEN STRES PADA REMAJA DI MASA PANDEMI COVID 19 (Widyasih Sunaringtyas, Vyona Nur Hazliza)	227-232
20	AKUPRESSURE UNTUK MENGATASI <i>COMMOND COLD</i> RINGAN PADA BAYI USIA 6-12 BULAN DI DESA SAMBONG DUKUH JOMBANG (Linda Andri Mustofa, Inimroatul Qonita)	233-236
21	TETAP SEHAT DALAM MASA PANDEMI DENGAN PENDAMPINGAN IBU HAMIL TRIMESTER III SAMPAI MASA PERSALINAN (Tintin Hariyani, Nuryani, Annisatul Fuadah)	237-241
22	EDUKASI PENCEGAHAN PENULARAN HIV/AIDS DAN PEMBENTUKAN GRUP REMAJA SEHAT (REHAT) DI MAN 1 BLITAR (Lina Ratnawati ^{1*} , Dintya Ivantarina ²)	242-246

Pemanfaatan Hati Sapi Sebagai Sumber Selenium Sebagai PMT Bebas Gluten, Kasein Dan Gula Untuk Anak Autis Di Mutiara Hati Kertosono

Cucuk Suprihartini^{1*}, Mirthasari Palupi², Rizka Mar'atus Sholichah³

¹Akademi Gizi Karya Husada Kediri, cucuksuprihartini@gmail.com, 085748030343

²Akademi Gizi Karya Husada Kediri, college, mirthasaripalupi@gmail.com, 085856683812

³Akademi Gizi Karya Husada Kediri, riezka0107@gmail.com, 082334560300

Abstrak

Autis atau Autism spectrum disorder (ASD) merupakan gangguan perkembangan saraf yang kompleks, yang terkait dengan berbagai kelainan metabolisme. Mikronutrien, termasuk selenium (Se), sering digunakan untuk manajemen tata laksana diet untuk anak autis. Selenium adalah mineral dengan sifat antioksidan yang bekerja sama dengan vitamin E untuk mencegah radikal bebas yang dapat merusak membran sel. Kekurangan selenium menyebabkan penurunan fungsi imun dan berakibat meningkatnya kerentanan pada infeksi. Hati sapi dapat menyediakan selenium sekitar 28 mcg per 100 gram bahan, menyumbang 77,78 % AKG selenium. Hati sapi memiliki harga lebih murah dibandingkan daging sapi. Meninjau besarnya potensi hati sapi ini, maka dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan asupan selenium pada anak dengan gangguan autis dengan memberikan berbagai jenis makanan tambahan olahan hati sapi tiap hari selama 21 hari. Jenis olahan hati sejumlah 7 macam meliputi dalam bentuk sempol, nugget, pok-pok, rolade, drum stik, otak-otak, dan bola-bola hati. Tiap jenis mengalami pengulangan 3 kali selama pengabdian. Pengabdian masyarakat yang dilakukan di Rumah Autis Mutiara Hati Kertosono. Subyek dari pengabdian masyarakat ini adalah anak yang sedang menjalani terapi di Rumah Mutiara Hati usia antara 3-5 tahun sebanyak 13 anak. Untuk mengevaluasi apakah daya terima masing-masing jenis olahan hati tersebut dievaluasi sisa setelah dikonsumsi. Rata-rata daya terima adalah 78,84%, menunjukkan rata-rata kategori daya terima baik. Resep olahan hati ini merupakan hasil pengembangan menu dari tim dosen diet, kuliner dan teknologi pangan dengan mahasiswa Akademi Gizi Karya Husada Kediri sehingga bisa menjadi rujukan orang tua yang anaknya mengalami gangguan autis

Kata kunci: olahan hati, daya terima, autis.

Abstract

Autism or Autism spectrum disorder (ASD) is a complex neurodevelopmental disorder, which is associated with various metabolic disorders. Micronutrients, including selenium (Se), are often used for dietary management in children with autism. Selenium is a mineral with antioxidant properties that work together with vitamin E to prevent free radicals that can damage cell membranes. Selenium deficiency causes decreased immune function and results in increased susceptibility to infection. Beef liver can provide about 28 mcg of selenium per 100 grams of material, contributing 77.78% of the RDA for selenium. Beef liver is cheaper than beef. Considering the potential of beef liver, it can be used to increase selenium intake in children with autistic disorders by providing various types of additional processed beef liver foods every day for 21 days. There are 7 types of processed liver, including sempol, nuggets, pok-pok, rolade, drum sticks, otak-otak, and liver balls. Each type is repeated 3 times during the service. Community service carried out at Mutiara Hati Kertosono Autism Home. The subjects of this community service are 13 children who are undergoing therapy at Mutiara Hati House aged between 3-5 years. To evaluate whether the acceptability of each type of processed liver is evaluated after consumption. The average acceptability is 78.84%, indicating the average acceptance category is good. This liver-processed recipe is the result of menu development from a team of lecturers of diet, culinary and food technology with students of the Nutrition Academy, Karya Husada Kediri, so that it can become a reference for parents whose children have autism.

Keywords: processed heart, acceptance, autism.

PENDAHULUAN

Berdasarkan laporan WHO bahwa 0,63% anak di dunia mengalami autisme (WHO, 2019). Data

Centre of Disease Control (CDC) di Amerika memprediksi angka kejadian anak dengan autis meningkat sebesar 15% pada tahun 2014. Sedangkan di Indonesia sampai sekarang belum memiliki data statistik penyandang autis secara resmi (Kemenkes, 2020).

Alamat Korespondensi Penulis:

Cucuk Suprihartini

Email : cucuksuprihartini@gmail.com

Alamat: Jl. Soekarno Hatta 7 Pare Kediri

Adanya gangguan perkembangan yang kompleks, biasanya muncul pada anak-anak terutama sebelum usia 3 tahun dengan tipe karakteristik ketidaknormalan hubungan sosial, komunikasi dan perilaku, hal ini disebut dengan autis. Pengertian lain menyebutkan bahwa gangguan neurobiologis pada otak termasuk ketidakseimbangan biokimia, faktor genetik dan gangguan kekebalan tubuh, ditandai dengan adanya gangguan dan keterlambatan perkembangan intelektual, perilaku, komunikasi, bahasa dan interaksi sosial. Anak autis cenderung tidak peduli lingkungan seperti audio, visual ataupun mereka yang terlibat di dalamnya.

Anak dengan autis memerlukan penanganan holistik secara dini dan tatalaksana yang tepat terutama berkaitan dengan dietnya yaitu bebas gluten, kasein dan gula. Pada dietnya jika tidak diterapkan akan terjadi perkembangan yang tidak optimal. Anak autis akan membatasi diri dari dunia luar dan hidup dalam kesendirian, dengan berbagai kondisi baik jasmani, rohani maupun perilaku yang semakin mengganggu dan mempengaruhi kehidupannya .

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa manifestasi makanan dapat mempengaruhi dan memperberat keluhan autisme. Penyebab autis dengan faktor pangan sangat kompleks diantaranya adalah kelainan keturunan, Infeksi, diantaranya virus rubella, pengawet, pewarna, perasa dan polusi logam berat (Winarno, 2013)

Defisiensi zat gizi dan kontaminasi logam berat dapat mengubah fungsi saraf dan meningkatkan stres oksidatif pada anak autisme. Karena itu peran zat gizi sangat diperlukan untuk membantu proses plastisitas neuronal. Hasil penelitian Judarwanto, 2005 pada Main, et.al. 2012 menyatakan bahawa metabolik pada anak autis mengalami hambatan terkait proses metabolisme.

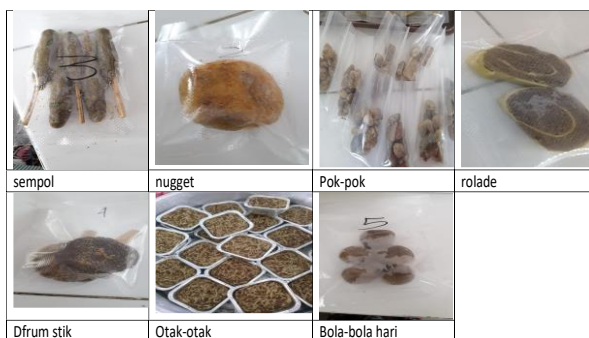
Sulfasi, metilasi, glutation dan stres oksidatif merupakan jalur biokimia yang biasanya didapatkan normal pada orang sehat sehingga system kekebalan tubuh juga berjalan dengan optimal.

Pencegahan stress oksidatif tersebut dapat dicegah dengan pemberian antioksidan dalam makanan, salah satunya selenium. Hati sapi merupakan salah satu makanan sumber selenium dan pemanfaatannya belum optimal. Kandungan selenium dalam per 100 gram 28 mcg.

Kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan untuk meningkatkan asupan selenium dengan memanfaatkan olahan hati sapi .dengan diolah berbagai olahan yaitu sempol, nugget, pok-pok, rolade, drum stik, otak-otak dan bola-bola hati.

METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pengabdian masyarakat dilaksanakan di rumah autis Mutiara Hati Kertosono, dengan memberikan PMT olahan hati sempol, nugget, pok-pok, rolade, drum stik, otak-otak, bola-bola hati, diberikan selama 21 hari, sehingga setiap menu ketemu 3 siklus. Menu olahan ini tetap menggunakan prinsip diet untuk autis bebas gula, bebas gluten dan bebas kasein. Evaluasi terhadap daya terima tiap olahan dilakukan dengan pengukuran sisa, kemudian dilakukan penyekoran. Bila habis skor 4, sisa 25% skor = 3, sisa 50% skor=2, sisa 75% skor=1, jika utuh skor = 0. Daya terima dikur dari jumlah skor dibagi skor maksimal dikalikan 100. Contoh menu digunakan dalam pengabdian masyarakat, seperti terlihat pada gambar 1.

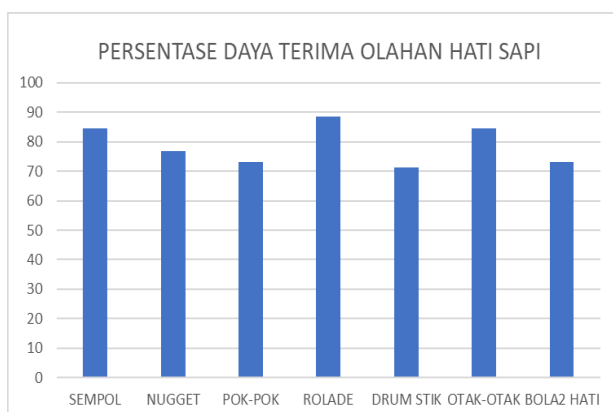


Gambar 1 Contoh Menu Olahan Hati Sapi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Daya terima makanan anak autisme merupakan hal yang penting untuk dinilai. Penilaian diet untuk anak autisme oleh keluarga berkaitan dengan pemilihan makanan pada anak autisme. Barbier (2015) menunjukkan bahwa keluarga berperan penting penyediaan makanan untuk anak autisme sesuai dengan dietnya, akan mendorong anak untuk mencoba makanan baru.

Pratiwi dan Dieny (2014) juga menyebutkan bahwa keikutsertaan ibu dapat menentukan kesukaan atau kebiasaan makan anak. Sehingga dalam menilai daya terima pendapat orang tua perlu dilakukan. Skor hasil pengukuran daya terima pada gambar 2.



Gambar 2 Grafik Rata-rata Daya Terima Olahan Hati Sapi Untuk Anak Autisme

Berdasarkan grafik pada Gambar 2 menunjukkan bahwa rata-rata daya terima olahan di atas 75%. Menu olahan hati sapi dengan nilai daya terima tertinggi adalah rolade. Rolade hati sapi diolah dengan proses pengukusan, setelah itu dilaluri putih telur dan terakhir melalui proses penggorengan.

Daya terima kurang dari 100% karena rata-rata warna produk hitam, aroma khas hati yang kuat dan amis kurang disukai responden. Hati mempunyai kandungan vitamin dan mineral yang lebih tinggi khususnya vitamin B dan vitamin C serta vitamin larut lemak yaitu vitamin A dibandingkan dengan daging atau organ dalam lain. Kadar Fe yang tinggi pada hati menyebabkan warna hati setelah dilakukan pengolahan menjadi gelap sehingga kurang menarik

SIMPULAN DAN SARAN

Daya terima responden berbagai jenis olahan hati menunjukkan rata-rata baik. Saran adanya olahan hati yang lain misal abon hati

UCAPAN TERIKASIH

Terimakasih kepada Pimpinan Mutiara Hati Kertosono. Semoga pemanfaatan olahan hati sapi dengan prinsip diet bebas gluten, kasein dan gula ini bermanfaat meningkatkan asupan selenium anak sehingga tetap dapat mencapai tumbuh kembang yang optimal serta menjadi edukasi bagi orang tua pilihan menu untuk anak yang mengalami kondisi gangguan autisme.

DAFTAR PUSTAKA

- Barbier, S. 2015. *A qualitative assesment of eating behaviors in adults with autism* (Thesis). Illinois State University. doi: 10.30707/ETD2015. Barbier.S
- Besari, A. 2017. Substitusi keanekaragaman sereal dalam pembuatan cake bola salju. *Jurnal Teknobojo*, 1(1), 1-18. doi: HYPERLINK

- "<https://dx.doi.org/10.25139/tbo.v1i1.281>"
10.25139/tbo.v1i1.281
- Camelia, R. 2019. Studi kualitatif faktor yang mempengaruhi orang tua dalam pemberian makan anak autis. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 7(2), 99-108 doi: HYPERLINK "<https://doi.org/10.14710/jgi.7.2.99-108>" 10.14710/jgi.7.2.99-108
- Center for Disease Control. 2020. *Community Report on Autism 2020: Autism and developmental disabilities monitoring (ADDM) Network*, Retrieved from <https://www.cdc.gov/ncbddd/autism/addm-community-report/documents/addm-community-report-2020-h.pdf>
- Demand., Jhonson., Foldes.2016. Sychometric properties of the brief autism mealtime behaviors inventory. *Journal Autism Dev Disord*, 45(9), 2667-2673. doi: HYPERLINK "<https://dx.doi.org/10.1007%2Fs10803-015-2435-4>" 10.1007/s10803-015-2435-4
- Gobel, V., Naiu, A. S., & Yusuf, N. 2016. Formulasi cookies udang rebon. *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*, 4, 107–112. doi: HYPERLINK "<https://doi.org/10.37905/v4i4.5070>" 10.37905/v4i4.5070
- Izzah, A., Fatmaningrum, W., & Roedi, I. 2020. Perbedaan gejala pada anak autis yang diet bebas gluten dan kasein dengan yang tidak diet di Surabaya. *Amerta Nutrition*, 4(1), 36–42.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2012. *Profil Kesehatan Indonesia 2011*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Kenali dan deteksi dini individu dengan spektrum autisme melalui pendekatan keluarga untuk tingkatkan kualitas hidupnya*. Jakarta : Direktorat Kesehatan Keluarga Kementerian Republik Indonesia. Retrieved from <http://kesga.kemkes.go.id/berita-lengkap.php?id=11->
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. *Angka Kecukupan Gizi (AKG)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Lazaro, Cristiane P., Ponde, Milena P. 2017. Narratives of mother of children with autism spectrum disorders: focus on eating behavior. *Trends in Psychiatry and Psychotherapy Journal*, 39(3), 4-11. doi: 10.1590/2237-6089-2017-0004"
- Maenner, M., Shaw, K., & Baio, J. 2020. Prevalence of autism spectrum disorder among children aged 8 years - autism and developmental disabilities monitorin network, 11 Sites, United States, 2016. *MMWR Surveill Summ*, 69, 1–12. doi: 10.15585/mmwr.ss6904a1
- Moore E, Crook T, James J, Gonzales D, Hakkak R 2012. Nutrient intake among children with autism. *Journal Nutrition Disorders & Therapy*, 2(3), 1-3. doi:10.4172/2161-0509.1000115
- Prabowo, B. 2010. *Kajian Sifat Fisikokimia Tepung Millet Kuning dan Tepung Millet Merah* (Skripsi). Universitas Negeri Surakarta, Surakarta.
- Pratiwi, RA. Dieny, FF . 2014. Hubungan Skor Frekuensi Diet Bebas Gluten Bebas Kasein dengan Skor Perilaku Autis. *Journal of Nutrition College*, 3(1), 34-42. doi: 10.14710/jnc.v3i1.4525
- WHO. 2013. *Autism Spectrum Disorder*. Diakses dari <https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/autism-spectrum-disorders>